



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN
Jalan Ir. H. Juanda No. 81 Graha Ruhui Rahayu Telp. (0541) 4113699
SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR

Website : www.diskukmp.samarindakota.go.id Email : diskukmp.samarindakota@gmail.com

LEMBAR KERJA GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) Tahun 2025		
Baris 1	Nama OPD	Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Samarinda.
	Program	2.17.07.2.01 Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)
	Kegiatan	2.17.07.2.01 Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan
	Sub Kegiatan	2.17.07.2.01.0002 Sub Kegiatan Pemberdayaan melalui kemitraan usahan mikro.
	Tujuan	Meningkatkan Pelaku Kewirausahaan
Baris 2	Data Pembuka Wawasan (Data Responsif Gender)	Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan fasilitas pemasaran produk di retail, hotel dan pusat perbelanjaan sebanyak 300 unit usaha.
Baris 3	Faktor Kesenjangan	Faktor kesenjangan/ permasalahan (452) Keterbatasan akses pasar, ketidaksiapan teknologi dan standar mutu tidak konsisten.
	Sebab Kesenjangan Internal	<ol style="list-style-type: none">Keterbatasan Kapasitas SDM<ul style="list-style-type: none">Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan kewirausahaanMinimnya pengetahuan manajemen usaha (produksi, pemasaran, keuangan)Kurangnya kemampuan negosiasi dan pemahaman konsep kemitraanLemahnya Manajemen Usaha<ul style="list-style-type: none">Tidak adanya pencatatan keuangan yang tertibPengelolaan usaha masih bersifat tradisional dan informalSulit memenuhi standar kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi mitraKeterbatasan Teknologi

			<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya pemanfaatan teknologi produksi dan digitalisasi - Minimnya akses dan kemampuan menggunakan platform digital (pemasaran, pembayaran, pencatatan)
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan Akses Pasar <ul style="list-style-type: none"> - Akses pasar masih dikendalikan mitra utama - Sulit memperluas jaringan pasar di luar kemitraan - Informasi pasar yang terbatas 2. Ketimpangan dalam Pola Kemitraan <ul style="list-style-type: none"> - Posisi tawar usaha mikro lebih lemah dibanding mitra usaha besar - Pola kemitraan cenderung top-down dan belum bersifat saling menguntungkan - Ketergantungan tinggi pada satu mitra usaha 3. Infrastruktur dan Lingkungan Usaha <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan infrastruktur (transportasi, logistik, internet) - Kondisi geografis dan sosial yang kurang mendukung - Dampak fluktuasi ekonomi dan persaingan pasar
Baris 4	Tujuan Responsif Gender		Meningkatkan Pelaku Kewirausahaan melalui perluasan akses pasar, penerapan teknologi dan standar mutu
Baris 5	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran produk di Retail dan hotel 2. Talk show "Kopi Andi" 3. Bantuan kemasan parcel 4. Ekspansi pemasaran produk (Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya) 5. Car Free Day (CFD) Jl. Kesuma Bangsa, Samarinda
Baris 6	Data Dasar/Baseline		Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan fasilitas pemasaran produk di retail, hotel dan pusat perbelanjaan sebanyak 300 unit usaha.
Baris 7	Pengukuran Hasil	Output	Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan fasilitas pemasaran produk di retail, hotel dan pusat perbelanjaan
		Outcome	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses pasar bagi pelaku usaha mikro 2. Meningkatnya mutu dan kemasan produk 3. Meningkatnya penerapan teknologi
		Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Pasar yang Lebih Luas bagi pelaku usaha mikro dalam mendorong Peningkatan Pendapatan pelaku usaha dan masyarakat. 2. Penguatan Daya Saing dan Kemandirian yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal

			3. Peningkatan jumlah pelaku kewirausahaan yang memberikan kontribusi melalui pajak terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
--	--	--	---

Samarinda, 6 Februari 2025
Kepala Dinas





PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER ACTION BUDGET)

SKPD : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Samarinda.

TAHUN ANGGARAN : 2025

PROGRAM	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)
KEGIATAN	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan
KODE Kegiatan	2.17.07.2.01
ANALISIS SITUASI	<p>Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan fasilitas pemasaran produk di retail, hotel dan pusat perbelanjaan sebanyak 300 unit usaha.</p> <p>Faktor kesenjangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Keterbatasan Kapasitas SDM<ul style="list-style-type: none">- Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan kewirausahaan- Minimnya pengetahuan manajemen usaha (produksi, pemasaran, keuangan)- Kurangnya kemampuan negosiasi dan pemahaman konsep kemitraan2. Lemahnya Manajemen Usaha<ul style="list-style-type: none">- Tidak adanya pencatatan keuangan yang tertib- Pengelolaan usaha masih bersifat tradisional dan informal- Sulit memenuhi standar kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi mitra3. Keterbatasan Teknologi<ul style="list-style-type: none">- Rendahnya pemanfaatan teknologi produksi dan digitalisasi- Minimnya akses dan kemampuan menggunakan platform digital (pemasaran, pembayaran, pencatatan)4. Keterbatasan Akses Pasar<ul style="list-style-type: none">- Akses pasar masih dikendalikan mitra utama- Sulit memperluas jaringan pasar di luar kemitraan- Informasi pasar yang terbatas5. Ketimpangan dalam Pola Kemitraan<ul style="list-style-type: none">- Posisi tawar usaha mikro lebih lemah dibanding mitra usaha besar- Pola kemitraan cenderung top-down dan belum bersifat saling menguntungkan- Ketergantungan tinggi pada satu mitra usaha6. Infrastruktur dan Lingkungan Usaha<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan infrastruktur (transportasi, logistik, internet)

		<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan infrastruktur (transportasi, logistik, internet) - Kondisi geografis dan sosial yang kurang mendukung - Dampak fluktuasi ekonomi dan persaingan pasar
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan
	Tujuan	Meningkatkan Pelaku Kewirausahaan melalui perluasan akses pasar, penerapan teknologi dan standar mutu
	Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran produk di Retail dan Hotel 2. Talk show "Kopi Andi" 3. Bantuan kemasan parcel 4. Ekspansi pemasaran produk (Jakarta, yogyakarta dan surabaya) 5. Car Free Day (CFD) Jl. Kesuma Bangsa, Samarinda
	Sumber daya (Inputs)	SDM : Tenaga ASN dan Non ASN PAD Kota Samarinda Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)
	output	Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan fasilitas pemasaran produk di retail, hotel dan pusat perbelanjaan.
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 141.720.000,-
	SDM	Tenaga ASN dan Non ASN
	Peralatan dan Mesin	Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)
Outcomes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses pasar bagi pelaku usaha mikro 2. Meningkatnya mutu dan kemasan produk 3. Meningkatnya penerapan teknologi 	
Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Pasar yang Lebih Luas bagi pelaku usaha mikro dalam mendorong Peningkatan Pendapatan pelaku usaha dan masyarakat. 	

	<ol style="list-style-type: none">2. Penguatan Daya Saing dan Kemandirian yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal3. Peningkatan jumlah pelaku kewirausahaan yang memberikan kontribusi melalui pajak terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
--	--

Samarinda, 6 Februari 2025

Kepala Dinas



Jusmarandhana Alus, SH, M.Si.

Pembina Utama Muda IV/c

NIP. 19711030 199403 1 002